

Faktor Risiko

- Umumnya berusia 20-50 tahun.
- Jenis Kelamin pria lebih berisiko.
- Dehidrasi: Urine pekat memicu kristalisasi mineral
- Garam Berlebihan: Natrium tinggi tingkatkan risiko batu kalsium
- Protein Hewani meningkatkan asam urat, menurunkan sitrat, memicu batu ginjal
- Makanan tinggi oksalat (bayam, cokelat) bentuk batu kalsium oksalat
- Kurang aktivitas fisik meningkatkan risiko.
- Riwayat Batu Ginjal
- Riwayat keluarga dengan batu ginjal
- Obesitas
- Penyakit Komorbid: Diabetes, hipertensi, asam urat, hiperparatiroidisme, ISK berulang.
- Gangguan Pencernaan: Penyakit Crohn, diare kronis, operasi saluran cerna.
- Kelainan Ginjal: Obstruksi atau stasis urine.

Gejala Batu Ginjal

Apabila ukuran batu kecil: sering tanpa gejala

Ukuran batu besar:

- nyeri kolik pada ginjal yang berlangsung beberapa menit hingga beberapa jam
- Nyeri tajam di samping pinggang atau perut bawah
- Nyeri menjalar ke perut bawah dan pangkal paha
- Nyeri di testis dan skrotum (pada pria)
- Nyeri atau rasa terbakar saat buang air kecil (disuria)
- Sering buang air kecil dengan jumlah sedikit
- Urine berwarna merah (hematuria)



Kenali Gejala Batu Ginjal Sebelum Terlambat

Penyakit batu ginjal atau nefrolitiasis adalah terbentuknya endapan padat di dalam ginjal yang berasal dari zat kimia dalam urine seperti kalsium oksalat, kalsium fosfat, asam urat, sistin, atau infeksi.

HOSPITAL TOUR

@promkes_mdjamil

#Kepuasan Anda Adalah Kepedulian Kami



Pengobatan Batu Ginjal

Pengobatan Batu Ginjal



Apabila Ukuran Batu Kecil:

Minum air putih minimal 8 gelas per hari untuk membantu batu keluar.



Hindari makanan tinggi oksalat, garam, dan gula.



Obat pereda nyeri atau obat penghambat alfa sesuai anjuran dokter

Pengobatan Batu Ginjal

Extracorporeal Shock Wave Lithotripsy(ESWL)

- memecah batu dengan gelombang suara berfrekuensi tinggi agar lebih mudah keluar lewat urine.

Ureteroskopi

- Tindakan menggunakan selang berkamera untuk mengambil atau memecah batu di ureter.

Percutaneous Nephrolithotomy(PCNL)

- Tindakan pada batu >2 cm atau yang menyebabkan sumbatan/infeksi. Batu diambil/dipecah dengan nefroskop melalui kulit.

Bedah terbuka

- jarang dilakukan, hanya untuk batu sangat besar atau bentuk abnormal.



Apa yang Harus Dilakukan ?

- Periksakan diri ke dokter jika mengalami gejala yang disebutkan untuk penanganan dini.
- Diagnosa batu ginjal melibatkan anamnesi dari dokter mengenai keluhan, riwayat kesehatan, dan obat yang dikonsumsi.
- Pemeriksaan fisik dilakukan pada area pinggang, perut bawah, atau selangkangan yang nyeri.
- Pemeriksaan penunjang meliputi **tes darah** untuk menilai fungsi ginjal dan kadar asam urat, **tes urine** untuk mendeteksi endapan dan kristal. **USG** (pemeriksaan awal), **CT-Scan Non kontras** untuk melihat lokasi dan ukuran batu

HOSPITAL TOUR

@promkes_mdjamil

#Kepuasan Anda Adalah Kepedulian Kami